

ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO KREDIT MACET DENGAN MENERAPKAN SANKSI ADAT PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA ADAT PENENG

Oleh :

Ni Komang Ayu Pita Ari

NIM.1617051287

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa adalah sebuah lembaga keuangan mikro yang mengelola dana dari masyarakat desa yang sepenuhnya diatur berdasarkan aturan atau *awig-awig*. Meskipun demikian, permasalahan yang sering terjadi, tidak bisa dihindarkan dalam sebuah lembaga keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Apakah yang menyebabkan terjadinya ketidاكلancaran pembayaran angsuran pokok dan cicilan bunga pada LPD Desa Adat Peneng dan, (2) Bagaimanakah penerapan sanksi adat dalam mengendalikan risiko kredit macet pada LPD Desa Adat Peneng. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah kepala LPD, bendahara LPD, kepala pengawas internal dan anggota pengawas internal yang mengelola dan mengawasi jalannya pengelolaan dana dari masyarakat desa di LPD Desa Adat Peneng. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penyebab terjadinya ketidاكلancaran pembayaran angsuran pokok dan cicilan bunga pada Lembaga Perkreditan Desa Peneng adalah kegagalan panen yang terjadi di tahun 2017 dan 2018 karena adanya perbaikan irigasi, dan karakter dari masyarakat yang tidak disiplin dalam menyelesaikan pembayaran angsuran, (2) penerapan sanksi adat dalam mengendalikan risiko kredit macet pada LPD Desa Adat Peneng adalah dengan menerapkan sanksi adat *perampagan* serta sanksi adat yang terakhir yaitu akan dikeluarkan dari desa adat. Sanksi adat tersebut telah diatur pada *perarem* LPD Desa Adat Peneng.

Kata Kunci : LPD, Pengendalian Risiko, Sanksi Adat

**ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO KREDIT MACET DENGAN
MENERAPKAN SANKSI ADAT PADA LEMBAGA PERKREDITAN
DESA ADAT PENENG**

By :

Ni Komang Ayu Pita Ari

NIM.1617051287

ABSTRACT

Village Credit Institution (LPD) is a microfinance institution that manages funds from village communities which are fully regulated based on rules or awig-awig. However, problems that often occur cannot be avoided in a financial institution. This study aims to find out: (1) what is the cause of unpayable principal and interest installment to the LPD at Desa Adat Peneng and, (2) how is the implementation of the customary sanctions in controlling the risk of bad credit to the LPD at Desa Adat Peneng. This study uses a qualitative method. Data collection is done by means of observation, interviews, and study documentation. The informants of this study were the head of the LPD, the treasurer of the LPD, the head of the internal supervisor and members of the internal supervisor who manage and oversee the management of funds from the village community in the LPD at Desa Adat Peneng. The results of this study indicate that (1) the cause of unpayable principal and interest installment to the LPD at Desa Adat Peneng was the failure of the harvest that occurred in 2017 and 2018 due to irrigation improvements, and the character of the community who was not disciplined in completing installment payments, (2) the application of the customary sanctions in controlling the risk of bad credit to the LPD at Desa Adat Peneng is by applying the perampagan sanction as well as the last customary sanction, which is to be expelled from the customary village. The customary sanctions have been regulated in perarem LPD at Desa Adat Peneng.

Keywords : LPD, Risk Control, Customary Sanctions.